

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing (*Felis ciatus*) adalah hewan yang umumnya ditemui sebagai hewan liar maupun hewan peliharaan bagi beberapa orang. Kucing termasuk hewan memiliki siklus birahi *seasonal polyestrus* dan *induced ovulation* (Prayoga et al. 2021). Pola perilaku kucing saat memasuki masa birahi memiliki ciri khas tersendiri yaitu atau disebut juga dengan perilaku *agonistic* disebabkan oleh beberapa hal yaitu perilaku kucing dalam mempertahankan wilayah kekuasaan atau disebut juga dengan *Dominan aggression*. Kemudian *sex related aggression* perilaku yang muncul yang disebabkan tingginya pengaruh hormon pada kucing. Dua perilaku ini merupakan perilaku yang paling sering muncul ketika kucing memasuki masa birahi selain itu pada kucing betina akan mengeluarkan suara bisung yang berfungsi menarik kucing jantan (Ngitung 2021).

Tidak jarang pola perilaku tersebut membuat pemilik kucing terganggu dan menyebabkan penganiayaan pada kucing tersebut. Pola perilaku kucing betina yang agresif dapat menurun dengan dilakukannya *ovariohysterectomy* hal ini dibuktikan dalam penelitian (Salmeri 1991) kucing yang sudah melakukan *ovariohysterectomy* mengalami penurunan siklus *estrus* yang berdampak pada berkurangnya sifat agresif yang disebabkan oleh tingginya hormon *estrogen* dan *progesteron* sehingga kucing cenderung lebih tenang, selain itu persaingan wilayah antar kucing juga berkurang.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Azura, Nabila, and Damanik 2023) dampak positif dari dilakukannya tindakan *ovariohysterectomy* adalah meningkatnya nafsu makan pada kucing, berkurangnya bulu rontok yang diakibatkan tingkat stress yang tinggi pada masa birahi. *Ovariohysterectomy* (OH) atau yang lebih sering dikenal di kalangan masyarakat yaitu sterilisasi adalah teknik pembedahan atau pengangkatan organ reproduksi yang dilakukan dengan beberapa teknik yaitu *flank* dan garis tengah (Shivley, Jacob M., Bushby, Philip A., Brookshire, Wilson C., Woodruff 2020). *Ovariohysterectomy* (OH) memiliki beragam manfaat yaitu mengurangi tingkat stress karena masa kebuntingan, selain itu juga menghindari terjadinya *over* populasi pada kucing yang akan

mengakibatkan penyakit menular pada manusia atau disebut juga dengan *zoonosis* salah satunya *Toxoplasmosis* dan mengurangi perilaku agresif pada masa birahi (Zali et al. 2018).

Perlu dilakukannya kajian literature terhadap pengaruh *ovariohystrectomy* pada pengaruh tingkah laku kucing. Pada kesempatan kali ini saya selaku penulis hendak melakukan kajian literatur atau literatur review mengenai “Pengaruh *Ovariohytercetomy* terhadap perubahan tingkah laku pada kucing”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *ovariohystrectomy* pada perubahan tingkah laku kucing dibandingkan dengan kucing yang tidak menjalani ovariohystrectomy?
2. Bagaimana tren jumlah publikasi yang meneliti Pengaruh *Ovariohytercetomy* terhadap perubahan tingkah laku pada kucing ?

1.2 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menilai bagaimana pengaruh *Ovariohystrectomy* terhadap perubahan tingkah laku pada kucing.
2. Mengetahui tren publikasi yang meneliti Pengaruh *Ovariohystrectomy* terhadap perubahan tingkah laku pada kucing.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya studi literature pengaruh *ovariohystrectomy* pada tingkah laku kucing.

2. Dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh *ovariohysterectomy* pada tingkah laku kucing.

Secara Praktis :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan menambahkan pengalaman bagi peneliti mengenai pengaruh *ovariohysterectomy* pada tingkah laku kucing.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan media pembelajaran sehingga adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran dan akan terus berkembang untuk dapat menarik minat dan perhatian siswa agar mempermudah siswa dalam memahami dan mengikuti pelajaran yang diberikan.

1.4 Definisi Istilah

1. Studi Literature adalah metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis topik-topik tertentu yang bertujuan untuk memahami jurnal penelitian sebelumnya kemudian menindaklanjuti temuan yang didapatkan pada jurnal penelitian (Sauer and Seuring 2023).
2. *Ovariohysterectomy* adalah tindakan pengangkatan ovarium dan Rahim yang dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode *flank* dan hitereskopi.